

PERANCANGAN *VISUAL BOOK*
“BICARA SEKS DENGAN ANAK”
UNTUK ORANG TUA



PERANCANGAN

DESEMY KRISTANTO

1512367024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020

PERANCANGAN *VISUAL BOOK*
“BICARA SEKS DENGAN ANAK”
UNTUK ORANG TUA



PERANCANGAN

DESEMY KRISTANTO

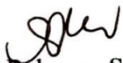
1512367024

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2020

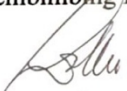
Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:
**PERANCANGAN *VISUAL BOOK* “BICARA SEKS DENGAN ANAK”
UNTUK ORANGTUA** diajukan oleh Desemy Kristanto, NIM 1512367024,
Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Juli
2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Hesti Rahayu., S. Sn., MA.

NIP. 19740730 199802 2 001/NIDN. 0030077401

Pembimbing II/Anggota


Kadek Primayudi., S. Sn., M. Sn.

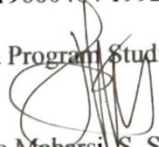
NIP. 19810615 201404 1 001/NIDN. 0015068106

Cognate/Anggota


Dr. IT. Sumbo Tinarbuko., M. Sn.

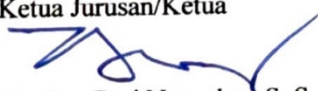
NIP. 19660404 199203 1 002/NIDN. 0001046616

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota


Indiria Maharsi, S. Sn., M. Sn.

NIP. 19720909 200812 1 001/NIDN. 0009097204

Ketua Jurusan/Ketua


Martino Dwi Nugroho., S. Sn., MA.

NIP. 19770315 200212 1 005/NIDN. 0015037702

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN. 0008116906

“Tujuan dari sebuah ilmu itu adalah untuk mengamalkannya, maka ilmu yang hakiki adalah ilmu yang terefleksikan dalam kehidupannya, bukan ilmu yang hanya bertengger di kepala.”

Imam Syafi’i

PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada :

Allah SWT

Ibu dan kakak tercinta

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desemy Kristanto

NIM : 1512367024

Fakultas : Seni Rupa

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan sesungguhnya bahwa Karya Tugas Akhir berjudul: **PERANCANGAN *VISUAL BOOK* “BICARA SEKS DENGAN ANAK” UNTUK ORANG TUA** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, merupakan karya asli hasil perancangan, pemikiran, dan pemaparan dari penulis sendiri, baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari laporan Tugas Akhir ini. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, Juli 2020

Desemy Kristanto

NIM 1512367024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desemy Kristanto
NIM : 1512367024
Fakultas : Seni Rupa
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karya Tugas Akhir Karya Desain yang berjudul **PERANCANGAN *VISUAL BOOK* “BICARA SEKS DENGAN ANAK” UNTUK ORANG TUA**. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selaku penulis.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2020

Desemy Kristanto

NIM 1512367024

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas segala rahmat-Nya lah Laporan Tugas Akhir Perancangan *Visual Book* “Bicara Seks dengan Anak” untuk Orang Tua ini dapat disusun hingga selesai tepat waktu, dan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan.

Laporan ini membahas tentang proses perancangan *visual book* “Bicara Seks dengan Anak” yang mengajarkan orang tua tentang langkah-langkah dalam memberikan edukasi seksual kepada anak. Alasan dipilihnya materi ini antara lain karena edukasi seksual sudah mulai menunjukkan urgensinya dengan naiknya angka kasus pelecehan seksual oleh dan kepada anak. Media *visual book* sendiri dipilih karena *visual book* mampu menyampaikan sebuah materi yang dinilai serius dan cukup berat dengan cara yang ringan dan mudah dimengerti dengan adanya ilustrasi didalamnya yang bersifat penjelas dan juga pendamping.

Karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, Penulis yakin masih banyak kekurangan dalam laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu dimohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ini, dan untuk kedepannya dapat memperbaiki bentuk maupun isi dari laporan Tugas Akhir ini. Harapannya semoga karya tulis ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 23 Juli 2020

Perancang,

Desemy Kristanto

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dalam proses pembuatan laporan ini, dari wujud bantuan, doa, serta dukungan moril yang sangat membantu ini sehingga dapat tercapai dengan tepat waktu. Maka saya selaku Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Timbul Raharjo., M. Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA. selaku Ketua Jurusan Desain.
4. Indiria Maharsi, S. Sn., M. Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual.
5. Hesti Rahayu, S. Sn., MA., selaku Dosen Pembimbing I, atas dukungan dan kesabaran kepada Penulis dalam memberikan bimbingan, inspirasi, motivasi, dan masukan yang membangun dan memberikan perspektif baru hingga laporan ini terselesaikan.
6. Kadek Primayudi, S. Sn., M. Sn. selaku Dosen Pembimbing II, atas segala dukungan dan kesabaran kepada Penulis dalam memberikan inspirasi, motivasi, dan masukan yang membangun hingga laporan ini dapat terselesaikan.
7. Daru Tunggul Aji, SS, MA., selaku Dosen Wali atas bimbingannya sepanjang perkuliahan dan bantuannya di setiap permasalahan akademik.
8. Dr. IT. Sumbo Tinarbuko., M. Sn. selaku *Cognate* atas bimbingan, kritik, saran, dan masukan yang membangun selama sidang Tugas Akhir berlangsung.
9. Seluruh Dosen dan staf pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas ilmu, pengalaman, perspektif, dan masukan membangun selama masa perkuliahan hingga selesainya Tugas Akhir Karya Desain ini.
10. Keluarga yang terdiri dari Ibu Christien Sisca dan Kakak Djefri Kristanto yang menjadi alasan perancang terus berjuang hingga detik ini, selalu mendukung

baik segi moral dan materil, mendengar keluh kesah, memberikan kasih sayang, dan senantiasa mendoakan yang terbaik.

11. Nadia Maria, M. Psi. dan Citra Putri, S. Psi selaku pihak Garwita Institute yang telah mempercayakan perancang untuk menangani bagian desain dalam perancangan buku ini.
12. Adin Yanuar selaku teman seperjuangan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yang juga saling menyemangati selama proses perancangan.
13. Anastasia Ananda, Citra Putri, Graha Caesara, Reiza Pahlevi dan Hadianto Nugroho yang selalu menyemangati dan memberi semangat serta motivasi selama mengerjakan perancangan ini.
14. Zazuly Aziz selaku atasan di tempat perancang bekerja yang selalu memberikan izin dan keluangan kepada perancang demi kelancaran perancangan tugas akhir ini.
15. *Girlband Twice* dan John Mayer yang selalu menghibur perancang dengan lagu-lagu mereka.
16. Teman-teman DKV ISI Yogyakarta, atas pengalaman dan kerja sama selama hampir lima tahun bersama.
17. Seluruh pihak yang telah membantu dan belum dapat disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

PERANCANGAN *VISUAL BOOK* “BICARA SEKS DENGAN ANAK” UNTUK ORANG TUA

Oleh: Desemy Kristanto

NIM: 1512367024

Perancangan ini bertujuan untuk membantu orang tua dalam memberikan edukasi seksual kepada anak-anak mereka dan juga untuk mengubah pandangan masyarakat berkaitan dengan edukasi seksual. Sebagian masyarakat masih menganggap edukasi seksual adalah sebuah hal yang tabu. Pada sisi lain, edukasi seksual semakin menunjukkan urgensinya dengan semakin meningkatnya angka kasus pelecehan seksual oleh dan kepada anak. Maka dari itu, perancangan *visual book* “Bicara Seks dengan Anak” ini nantinya dapat dijadikan pedoman bagi orang tua dalam memberikan edukasi seksual.

Perancangan buku ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan 5W+1H dan SWOT untuk mengetahui segala kelebihan dan kekurangan dari buku ini. Data dari perancangan ini diperoleh dari wawancara dengan 2 narasumber yang merupakan psikolog yang juga bekerja di Garwita Institute yang merupakan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat (LBHM) yang bergerak di bidang pendampingan hukum dan juga bergerak di bidang layanan psikoterapi bagi remaja dan keluarga. Materi yang terdapat dalam buku perancangan merupakan data hasil riset dari Garwita *Institute*, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya. Buku dengan konsep *visual book* ini menggunakan gaya visual kartun semi-realis untuk menggambarkan karakter di dalam buku, dengan tidak menghilangkan identitas utama dari sebuah objek yang digambarkan, sehingga masih dapat dikenali. Warna yang digunakan merupakan warna cerah yang didapatkan setelah melalui proses survei kepada target audiens.

Proses survei sendiri merupakan sebuah hal yang penting dalam perancangan buku ini. Survei bertujuan untuk mendapatkan *insight* dari target audiens seperti warna yang mereka sukai, media promosi yang efektif, serta konsep yang dapat diterapkan ke dalam perancangan.

Kata kunci: *Visual book*, edukasi seksual, psikososial.

ABSTRACT

DESIGNING VISUAL BOOK “BICARA SEKS DENGAN ANAK” FOR PARENTS

By: Desemy Kristanto

NIM: 1512367024

This design aims to assist parents in providing sexual education to their children and also to change people's views towards sexual education. Most people still consider sexual education a taboo. On the other hand, sexual education increasingly shows its urgency with the increasing number of cases of sexual abuse by and towards children. Therefore, this visual book "Bicara Seks dengan Anak" can later be used as a guide for parents in providing sexual education for their children.

The design of this book uses a qualitative method with a 5W + 1H and SWOT approach to find out all the advantages and disadvantages of this book. Data from this design were obtained from interviews with 2 resource persons who were psychologists who also worked at the Garwita Institute, which is a Community Legal Aid Institute (LBHM) which is engaged in legal assistance and also operates in the field of psychotherapy services for adolescents and families. The material used in this book is the data research from the Garwita Institute, so its credibility can be accounted for. This visual book uses a semi-realist cartoon visual style to describe the characters in the book, without eliminating the main identity of the object depicted, so that it can still be recognized. The color used is vibrant color that is obtained after going through the survey process to the target audience.

The survey process itself is an important thing in the design of this book. The survey aims to get insights from the target audience such as the colors they like, effective promotional media, and concepts that can be applied into the design.

Keywords: Visual book, sexual education, psychosocial.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA MUTIARA.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Perancangan.....	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Manfaat Perancangan.....	6
F. Definisi Operasional.....	6
G. Metode Perancangan.....	7
H. Metode Analisis Data.....	8
I. Konsep Perancangan.....	8
J. Skematika Perancangan	10
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA.....	11
A. Identifikasi Data	11
1. Pendidikan Seks.....	11
2. Peran Pendidikan Seks terhadap Anak Usia Dini.....	13
3. Tujuan Pendidikan Seks	14
4. Kekerasan Seksual dan Undang-Undang Perlindungan Anak.....	14

5. Garwita <i>Institute</i>	19
6. <i>Insight</i> Penyuluhan dan <i>Workshop</i> oleh Garwita <i>Institute</i>	20
7. Poin-poin Penting dalam Penyampaian materi Edukasi Seksual	27
B. Landasan Teori	29
1. Buku	29
2. Ilustrasi	45
C. Analisis Data	51
1. SWOT	51
2. 5W+1H	54
D. Kesimpulan Pemecahan Masalah	55
BAB III KONSEP DESAIN	58
A. Konsep Kreatif	58
1. Tujuan Kreatif	58
2. Strategi Kreatif	58
3. Strategi Media	62
B. Program Kreatif	64
1. Judul Buku	64
2. Sinopsis	64
3. <i>Storyline</i>	65
4. Warna	116
5. Tipografi	117
6. <i>Finishing</i>	118
C. Biaya Kreatif	119
1. Bahan	119
2. Biaya Persiapan	119
3. Ongkos Cetak	119
4. Biaya Penyelesaian	119
BAB IV PERANCANGAN	120
A. Studi Visual	120
1. Studi Gaya Visual	120
2. Studi Visual Layout	125

3. Komik.....	127
4. Studi Visual Tipografi	130
B. Final Desain.....	132
1. Buku	132
2. <i>Cover</i>	168
3. Media Pendukung	169
BAB V PENUTUP	174
A. Kesimpulan	174
B. Saran	175
DAFTAR PUSTAKA.....	177
LAMPIRAN	180

DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. Skema perancangan <i>visual book</i>	10
Gb. 2. <i>One stop motion</i> yang ditontonkan untuk anak TK-SD kelas 1-2	24
Gb. 3. Salah satu adegan dalam film <i>one stop motion</i> Si Geni	24
Gb. 4. <i>One stop motion</i> yang ditontonkan untuk anak TK-SD kelas 1-2	24
Gb. 5. Salah satu adegan dalam film <i>one stop motion</i> Si Aksa	25
Gb. 6. Film animasi untuk penyuluhan oleh Garwita untuk kelas 3-6 SD	25
Gb. 7. <i>Scene</i> dalam film animasi pendek Komal tentang kekerasan seksual...	26
Gb. 8. Hasil questionair dari murid SMP dan SMA perihal edukasi seksual....	26
Gb. 9. Buku “Ngobrol Soal Tubuh dan Seksualitas”	41
Gb. 10. Buku “EnSexClopedia”	42
Gb. 11. Buku “ <i>Save Our Children-Stop Sexual Abuse</i> ”	43
Gb. 12. Buku “Aku Berani Tidur Sendiri”	44
Gb. 13. Buku “Kenali Tubuhmu”	44
Gb. 14. Ilustrasi pada buku “ <i>Save Our Children-Stop Sexual Abuse</i> ”	49
Gb. 15. Ilustrasi cerita bergambar pada buku “enSexclopedia”	50
Gb. 16. Ilustrasi pada buku “Aku Berani Tidur Sendiri” yang kontroversial ..	51
Gb. 17. Matriks perbandingan buku edukasi seksual lama dan baru.....	54
Gb. 18. Referensi Gaya Ilustrasi yang Digunakan	61
Gb. 19. Referensi Gaya Ilustrasi yang Digunakan	61
Gb. 20. Bagan proses visualisasi dari naskah ke ilustrasi	62
Gb. 21. Hasil survei berkaitan <i>merchandise</i> yang diinginkan responden	62
Gb. 22. Media promosi yang sering dilihat oleh responden	63
Gb. 23. Hasil angket untuk mengetahui warna yang disukai target audiens....	117
Gb. 24. Referensi warna untuk perancangan buku.....	117
Gb. 25. Contoh <i>custom font</i>	118
Gb. 26. Font Raleway yang digunakan untuk artikel buku perancangan	118
Gb. 27. Sistematika penentuan ilustrasi sampul depan.....	120
Gb. 28. Tabel kata kunci untuk menentukan ilustrasi sampul depan.....	121
Gb. 29. Referensi visual.....	122

Gb. 30. Alternatif 1, sketsa <i>cover</i> depan	122
Gb. 31. Alternatif 2, sketsa <i>cover</i> depan	123
Gb. 32. Ilustrasi pada <i>cover</i> depan.....	123
Gb. 33. Kata kunci untuk menentukan ilustrasi halaman 60.....	124
Gb. 34. Sketsa ilustrasi pada halaman 60 yang membahas tentang jender	124
Gb. 35. Hasil akhir ilustrasi pada halaman 60.....	125
Gb. 36. Sketsa <i>layout</i> perancangan buku	126
Gb. 37. Sketsa <i>layout</i> perancangan buku	126
Gb. 38. Referensi <i>Layout</i>	127
Gb. 39. Hasil <i>layout</i> pada salah satu halaman perancangan buku.....	127
Gb. 40. Naskah komik pada BAB 4 perancangan buku	129
Gb. 41. <i>Storyboard</i> komik pada BAB 4 perancangan buku.....	129
Gb. 42. Komik pada BAB 4 perancangan buku	130
Gb. 43. Penggunaan font <i>Raleway</i> pada judul dan <i>bodytext</i>	131
Gb. 44. Font <i>custom</i> pada judul utama perancangan buku	131
Gb. 45. Font <i>Komika Text Kaps</i> pada komik di dalam perancangan buku	132
Gb. 46. <i>Cover</i>	132
Gb. 47. Kata pengantar	133
Gb. 48. Kata pengantar	133
Gb. 49. <i>Quotes</i>	134
Gb. 50. Daftar isi	134
Gb. 51. Bagian 1	135
Gb. 52. Halaman 3-4.....	135
Gb. 53. Halaman 5-6.....	136
Gb. 54. Halaman 7-8.....	136
Gb. 55. Halaman 9-10.....	137
Gb. 56. Halaman 11-12	137
Gb. 57. Halaman 13-14.....	138
Gb. 58. Halaman 15-16.....	138
Gb. 59. Halaman 17-18.....	139
Gb. 60. Halaman 19-20.....	139

Gb. 61. Halaman 21-22.....	140
Gb. 62. Halaman 23-24.....	140
Gb. 63. Halaman 25-26.....	141
Gb. 64. Halaman 27-28.....	141
Gb. 65. Halaman 29-30.....	142
Gb. 66. Halaman 31-32.....	142
Gb. 67. Halaman 33-34.....	143
Gb. 68. Halaman 35-36.....	143
Gb. 69. Halaman 37-38.....	144
Gb. 70. Halaman 39-40.....	144
Gb. 71. Halaman 41-42.....	145
Gb. 72. Halaman 43-44.....	145
Gb. 73. Halaman 45-46.....	146
Gb. 74. Halaman 47-48.....	146
Gb. 75. Halaman 49-50.....	147
Gb. 76. Halaman 51-52.....	147
Gb. 77. Halaman 53-54.....	148
Gb. 78. Halaman 55-56.....	148
Gb. 79. Halaman 57-58.....	149
Gb. 80. Halaman 59-60.....	149
Gb. 81. Halaman 61-62.....	150
Gb. 82. Halaman 63-64.....	150
Gb. 83. Halaman 65-66.....	151
Gb. 84. Halaman 67-68.....	151
Gb. 85. Halaman 69-70.....	152
Gb. 86. Halaman 71-72.....	152
Gb. 87. Halaman 73-74.....	153
Gb. 88. Halaman 75-76.....	153
Gb. 89. Halaman 77-78.....	154
Gb. 90. Halaman 79-80.....	154
Gb. 91. Halaman 81-82.....	155

Gb. 92. Halaman 83-84.....	155
Gb. 93. Halaman 85-86.....	156
Gb. 94. Halaman 87-88.....	156
Gb. 95. Halaman 89-90.....	157
Gb. 96. Halaman 91-92.....	157
Gb. 97. Halaman 93-94.....	158
Gb. 98. Halaman 95-96.....	158
Gb. 99. Halaman 97-98.....	159
Gb. 100. Halaman 99-100.....	159
Gb. 101. Halaman 101-102.....	160
Gb. 102. Halaman 103-104.....	160
Gb. 103. Halaman 105-106.....	161
Gb. 104. Halaman 107-108.....	161
Gb. 105. Halaman 109-110.....	162
Gb. 106. Halaman 111-112.....	162
Gb. 107. Halaman 113-114.....	163
Gb. 108. Halaman 115-116.....	163
Gb. 109. Halaman 117-118.....	164
Gb. 110. Halaman 119-120.....	164
Gb. 111. Halaman 121-122.....	165
Gb. 112. Halaman 123-124.....	165
Gb. 113. Halaman 125-126.....	166
Gb. 114. Halaman 127-128.....	166
Gb. 115. Halaman 129-130.....	167
Gb. 116. Halaman 131-132.....	167
Gb. 117. Halaman 133-134.....	168
Gb. 118. Sampul depan dan belakang.....	168
Gb. 119. <i>Keychain</i>	169
Gb. 120. Instagram.....	169
Gb. 121. Stiker.....	170
Gb. 122. <i>Totebag</i>	170

Gb. 123. Pin.....	171
Gb. 124. Poster <i>launching</i> buku.....	172
Gb. 125. Poster pameran.....	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah bentuk usaha untuk membangun sumber daya manusia dalam berbagai aspek. Pendidikan tidak hanya membutuhkan pengalaman saja, tetapi juga data-data dari pengkajian ilmiah yang empiris. Karena pendidikan berkaitan dengan berbagai aspek dalam kehidupan manusia, maka diperlukan pemahaman yang mendalam agar individu dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat banyak sekali aspek dalam pendidikan, salah satunya yang masih sangat tabu (tabu: larangan atau pantangan atas sebuah kata atau tindakan dalam kehidupan sosial) untuk dibicarakan adalah pendidikan seksual. Aspek pendidikan sangat berkaitan erat dengan hakikat manusia sebagai makhluk susila. Sangat penting untuk memberikan edukasi seksual kepada anak semenjak dini ketika usia dan daya tangkap anak dirasa sudah cukup. Ketika anak sudah mulai menanyakan perbedaan kelamin antara dirinya dan orang lain, maka itulah saat yang tepat untuk memberikan pendidikan seksual secara bertahap. (Gunarsa, 1991)

Edukasi seksual mulai menunjukkan urgensinya dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima lebih dari 1.500 laporan kasus kekerasan terhadap anak ataupun oleh anak, terhitung bulan Januari-Juni 2019, baik itu berupa kekerasan fisik, seksual, dan juga psikologis. Kasus pelecehan yang melibatkan anak-anak terjadi di kota Pasuruan di salah satu Sekolah Dasar (SD). Pelecehan seksual yang dilakukan oleh 3 orang siswa berusia 10-11 tahun, sedangkan korban merupakan siswi yang masih berusia 8 tahun dan mereka semua masih duduk di bangku kelas 4 SD. 3 siswa yang menjadi tersangka diketahui sudah 3 kali tidak naik kelas. Ketika kejadian berlangsung, 2 orang mencabuli korban, satu diantaranya mengacungkan pisau *cutter* untuk mengancam siapa saja yang berusaha menolongnya. Tragedi ini berdampak besar terhadap psikologi korban, hingga dia tidak mau lagi pergi ke sekolah. Kejadian ini disaksikan 27 siswa. Kasus ini terjadi pada tanggal 21 Januari 2019 dan polisi telah

menangani kasus ini dengan memberikan pembinaan kepada 3 pelaku dan bimbingan psikologi bagi korban untuk perlahan-lahan menghilangkan trauma yang dialaminya. Kasus lain juga sudah ditangani oleh Kominfo, dimana mereka menindaklanjuti kasus eksploitasi anak bermodus *child grooming*. Pelaku menggunakan aplikasi bernama Hago. Hago sendiri merupakan sebuah aplikasi untuk bermain gim secara online melalui perangkat *smartphone*. Pelaku bermodus meminta nomor telepon korban, kemudian mengajak korbannya untuk melakukan *video call*, dan meminta korbannya untuk melakukan hal-hal yang mengarah kepada pornografi dan merekamnya. Rekaman tersebut digunakan pelaku untuk mengancam korban agar korban mau melakukan hal tersebut berulang kali. Hingga kasus ini ditangani oleh Kominfo, sedikitnya kasus ini telah memakan korban sebanyak 10 orang yang berusia antara 9-15 tahun. Wakil ketua Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) mengatakan, pelaku kekerasan seksual pada anak sebanyak 80% dilakukan oleh orang dekat korban, sementara sisanya dilakukan oleh orang tidak dikenal. Selain itu, jumlah laporan tindak kekerasan seksual kepada anak melebihi jumlah laporan dari kasus-kasus lainnya seperti terorisme dan Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT).

Pendidikan seksual terhadap anak sangat penting untuk diberikan selama metode yang digunakan baik dan benar. Tujuan dari pendidikan seksual semenjak dini adalah mengajarkan rasa tanggung jawab terhadap perilaku seksual dan tubuh mereka. Selain itu, tujuan dari pendidikan seksual sejak dini adalah untuk memahami konsep dari jenis kelamin, mengajarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan terutama yang berkaitan dengan hal-hal yang sangat personal, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan orang dewasa yang dipercaya.

Pendidikan seksual sudah berulang kali di bahas dalam berbagai forum. Namun, tidak berarti mengurangi urgensi akan pentingnya memberikan pendidikan seksual. Mengingat angka kasus kekerasan seksual kepada dan dari anak yang semakin lama semakin meningkat, menjadi sebuah fakta bahwa pentingnya untuk selalu mengingatkan akan pentingnya tindakan preventif terhadap tindakan kriminal yang satu ini. Salah satunya adalah melalui pendidikan seksual. Selain itu,

berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh Garwita *Institute* di beberapa sekolah di kota Jember, masih ada saja sekolah dan yayasan yang tidak dapat menerima penyuluhan mengenai pendidikan seksual. Mereka menganggap jika seseorang memberikan pendidikan seksual kepada murid mereka, sama saja mengajarkan mereka bahwa seks bebas itu diperbolehkan. Hal ini menunjukkan bahwa topik pendidikan seksual masih dianggap tabu dan perlu diangkat kembali. Jika tidak diangkat kembali, hal yang dikhawatirkan adalah jika anak berusaha mencari informasi berkaitan dengan edukasi seksual tidak pada sumber yang terpercaya, sehingga berujung pada salah pemahaman dan tindakan yang merugikan bagi dirinya sendiri ataupun orang lain.

Berkaitan dengan pendidikan seksual, banyak sekali buku-buku yang membahas tentang hal ini. Namun, buku-buku tersebut masih didominasi oleh teks dan dengan penyajian visual yang kurang menarik. Selain itu, buku edukasi seksual yang sudah beredar di masyarakat sendiri, sebagian besar hanya membahas edukasi seksual untuk rentan usia tertentu saja, sehingga orang tua atau guru harus mencari buku lain jika usia anak sudah dirasa tidak lagi sesuai untuk buku yang sekarang dijadikan pegangan. Selain itu, buku-buku tersebut sebagian besar lebih mengarah kepada pembahasan edukasi seksual secara biologis saja.

Namun, masih terdapat pro dan kontra terhadap materi pendidikan seksual baik itu jika dimasukkan dalam kurikulum pendidikan sekolah, maupun pendidikan dari orang tua secara langsung. Pembicaraan yang berkaitan dengan seks memang selalu berusaha untuk dihindari bagi sebagian besar masyarakat. Pada tahun 2011, situs berita CNN.com menerbitkan sebuah artikel tentang buku yang berisi pendidikan seksual di negeri China yang menimbulkan kontroversi. Buku berjudul "*The Steps of Growth*" yang diterbitkan oleh Beijing Normal *University* mendapat berbagai kritikan dari beberapa kalangan karena dinilai terlalu dini bagi anak usia 6-12 tahun untuk menerima materi ini. Buku tersebut dinilai terlalu frontal dengan menampilkan gambar yang dinilai terlalu eksplisit bagi anak-anak. Tidak sedikit juga kalangan yang mengatakan hal itu memang seharusnya menjadi materi dalam pendidikan formal.

Berdasarkan fenomena di atas, para psikolog yang bekerja di Garwita

Institute yang berlokasi di kota Jember, berinisiatif merancang buku berkaitan dengan pendidikan seksual yang dapat diterima oleh masyarakat, khususnya orang tua. Perancangan ini bertujuan untuk mengubah pandangan masyarakat tentang pendidikan seksual untuk anak mereka. Perancangan ini juga bertujuan untuk memberikan langkah preventif agar anak dapat terlindung dari resiko kekerasan seksual. Kemudian, diharapkan buku ini dapat membuka dan memperluas pikiran masyarakat, khususnya orang tua berkaitan tentang pendidikan seksual yang tidak selalu berkaitan dengan hubungan intim antar orang dewasa, melainkan lebih kepada langkah-langkah mempersiapkan sang anak agar dapat melindungi diri mereka sendiri ketika tidak sedang bersama orang tua dan tidak lagi menganggap edukasi seksual adalah suatu hal yang tabu untuk dibicarakan, yaitu dengan cara-cara yang sederhana dan melalui metode interaktif dan permainan, agar anak mudah memahami. Cara-cara tersebut nantinya akan dituangkan ke dalam perancangan ini.

Selain beberapa hal yang telah disebutkan diatas, dirasa perlu adanya pembaruan dari buku-buku edukasi seksual terdahulu, mengingat *behavior* dan budaya yang menyertai tumbuh kembang anak zaman sekarang cukup berbeda dibandingkan beberapa tahun yang lalu, terutama jika melihat pesatnya perkembangan teknologi saat ini. Karena itu, buku menjadi media pilihan bagi perancang untuk menyampaikan solusi dari permasalahan diatas. Perancangan ini disusun berdasarkan *insight* dari penelitian terkini yang dilakukan kepada beberapa sekolah dan orang tua yang nantinya disesuaikan dan dituangkan ke dalam buku ini. Sehingga, buku ini diharapkan mampu dapat dijadikan pedoman karena telah menyesuaikan sudut pandang dengan perkembangan terkini yang terjadi di masyarakat terutama pada golongan anak-anak. Buku ini juga tidak hanya membahas edukasi seksual dalam sudut pandang biologis saja, tetapi juga dari segi sosial dan disesuaikan dengan nilai-nilai budaya timur, khususnya Indonesia.

Buku ini nantinya akan disertai ilustrasi sebagai bentuk pemecahan masalah berkaitan dengan anggapan bahwa edukasi seksual adalah sebuah topik yang tabu dan menakutkan. Buku yang di dalamnya terdapat ilustrasi akan memiliki daya tarik yang lebih dan dapat membantu pembacanya dalam memahami isi bukunya berapapun usia mereka. Sebuah buku akan lebih jelas dan mudah dipahami dengan

media gambar. Ilustrasi dapat memberikan kesan tertentu, tergantung dari tujuan dan konsep yang terkandung di dalamnya. Dalam perancangan ini, tujuan ilustrasi yang dibuat juga berguna untuk memberikan kesan bahwa pendidikan seksual bukanlah sebuah topik yang menakutkan. Media gambar juga bersifat universal atau dapat diterima oleh segala usia. Selain itu, buku ini mencakup edukasi seksual dari jenjang pendidikan TK hingga SD dan telah dibagi sesuai dengan tahap perkembangan anak, sehingga orang tua tidak perlu bingung mengenai materi pendidikan seksual yang patut diberikan sesuai dengan tahap perkembangan anak mereka saat ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *visual book* sebagai media pemandu pendidikan seksual?

C. Tujuan Perancangan

Membuka pikiran masyarakat, khususnya orang tua berkaitan dengan pendidikan seksual. Diharapkan orang tua tidak lagi menganggap bahwa edukasi seksual merupakan hal yang tidak terlalu penting dan tabu untuk dibicarakan. Serta memberikan panduan bagi orang tua tentang langkah-langkah memberikan materi edukasi seksual yang telah disesuaikan dengan tahap perkembangan anak dan juga situasi terkini dalam masyarakat.

D. Batasan Masalah

Perancangan ini meliputi desain *visual book* panduan pendidikan seksual untuk anak secara keseluruhan yang meliputi konsep dan desain buku, dan *layout*, serta ilustrasinya saja. Sedangkan untuk materi dalam buku, perancang bekerjasama dengan rekan perancang yang merupakan tim psikolog yang sudah berpengalaman. Materi yang digunakan dalam buku ini disesuaikan dengan kultur timur, khususnya Indonesia. Buku yang dirancang mencakup edukasi seksual untuk anak-anak dengan jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Sekolah Dasar (SD).

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi masyarakat

- 1) Diharapkan dapat membantu mengurangi angka kasus pelecehan seksual yang terjadi kepada anak-anak. Perancangan buku ini juga bertujuan agar anak dapat mengambil keputusan yang tepat disaat yang diperlukan.
 - 2) Membuka mata masyarakat akan pentingnya pendidikan seksual untuk anak karena selama ini masih dianggap tabu.
 - 3) Memberikan buku bacaan dengan cara penyampaian yang santai karena disertai dengan unsur visual berupa ilustrasi bersama dengan tema yang cukup serius agar pembacanya dapat dengan mudah memahami isi buku.
 - 4) Memberikan panduan kepada orang tua tentang tata cara memberikan pendidikan seksual sejak dini dengan cara yang tidak canggung dan mudah dilakukan.
 - 5) Sebagai pengingat akan pentingnya pendidikan seksual untuk anak agar mereka lebih siap dalam menghadapi dan melindungi diri dari berbagai kemungkinan yang ada di luar sana.
2. Bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV), Menambah wawasan serta pengalaman sebagai bekal menuju dunia profesional.
 3. Bagi dunia ilustrasi dan buku bacaan Indonesia, Menambah referensi buku bacaan yang didasarkan pada riset mendalam dan dengan bekerjasama dengan tim profesional diluar bidang DKV(dalam perancangan ini, tim psikolog) dan memadukan kedua bidang menjadi buku bacaan yang menarik dan informatif.

F. Definisi Operasional

1. *Visual book*: Buku yang didalamnya memuat fakta dan proses tentang suatu bidang secara terperinci yang disertai dengan gambar sebagai penunjang naskah untuk menguatkan isi artikel yang berkaitan.
2. Ilustrasi: Merupakan wujud visual yang diwujudkan dari sebuah tulisan dengan menggunakan teknik seperti fotografi, *drawing*, atau teknik yang berkaitan erat dengan rupa visual sebuah objek.
3. Pendidikan seksual: Merupakan materi yang berisi tentang definisi, fungsi dan

peran seks baik dalam kehidupan sosial maupun biologis.

G. Metode Perancangan

1. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data-data dari literatur yang berhubungan dengan materi perancangan, serta data visual yang terdapat di berbagai media yang visualnya masih relevan.

1) Metode Wawancara

Mengumpulkan data dengan melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber yang berkompeten dan berkaitan erat dengan objek penelitian.

2) Literatur dan Internet

Bertujuan untuk mendapatkan data-data yang sulit dijangkau untuk kebutuhan perancangan.

3) Survei Lapangan

Bertujuan untuk melakukan testing terhadap buku ini dengan menunjukkannya kepada orang tua dan meminta pendapat mereka secara langsung.

4) Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan melihat kembali buku, jurnal, surat kabar, majalah yang sudah pernah membahas tema yang sedang dibahas.

2. Sumber Data

Perancangan ini mengambil data dan bahan dari rekan psikolog yang melakukan penelitian mengenai pendidikan seksual secara mendalam. Perancangan ini juga diawasi oleh ahli hukum agar ilustrasi di dalamnya tidak melanggar Rancangan Undang-Undang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Pasal 414 yang melarang siapapun untuk memperlihatkan alat kontrasepsi secara gamblang terhadap anak.

3. Metode Konsep Desain

Merupakan tahap dimana data yang telah terkumpul di tahap sebelumnya untuk diproses dan dipilih alternatif pemecahan masalah. Dalam tahap inilah pemecahan masalah yang telah dipilih nantinya akan digunakan sebagai dasar

dalam bentuk konsep perancangan. Termasuk di dalamnya bentuk *layout*, gaya ilustrasi, dan unsur-unsur lainnya di dalam buku yang akan dirancang.

H. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah menjadi informasi baru agar data tersebut lebih mudah dimengerti dan berguna untuk mendapatkan solusi dan kesimpulan yang berkaitan dengan perancangan.

Perancangan visual book ini menggunakan metode SWOT dan 5W+1H sebagai metode pendukung. SWOT sendiri merupakan singkatan dari *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Kesempatan), *Threat* (Ancaman). Untuk perancangan ini, metode SWOT berguna sebagai metode perencanaan strategis untuk menganalisa segala peluang yang terdapat dalam buku. Metode ini berguna untuk melihat sebuah langkah dapat dilakukan atau tidak dengan menjabarkan kelebihan dan kelemahan dari buku itu sendiri dan kesempatan dan juga tantangan yang akan dihadapi dalam perancangan buku ini. SWOT juga berguna untuk mencari kebaruan yang terdapat pada buku yang sedang dirancang. Sedangkan, fungsi 5W+1H dalam perancangan ini adalah untuk menjabarkan tujuan, target audiens, kelebihan, masalah yang harus diselesaikan, dan strategi pemasaran dari buku ini ketika nantinya buku ini telah dicetak dan siap dipasarkan.

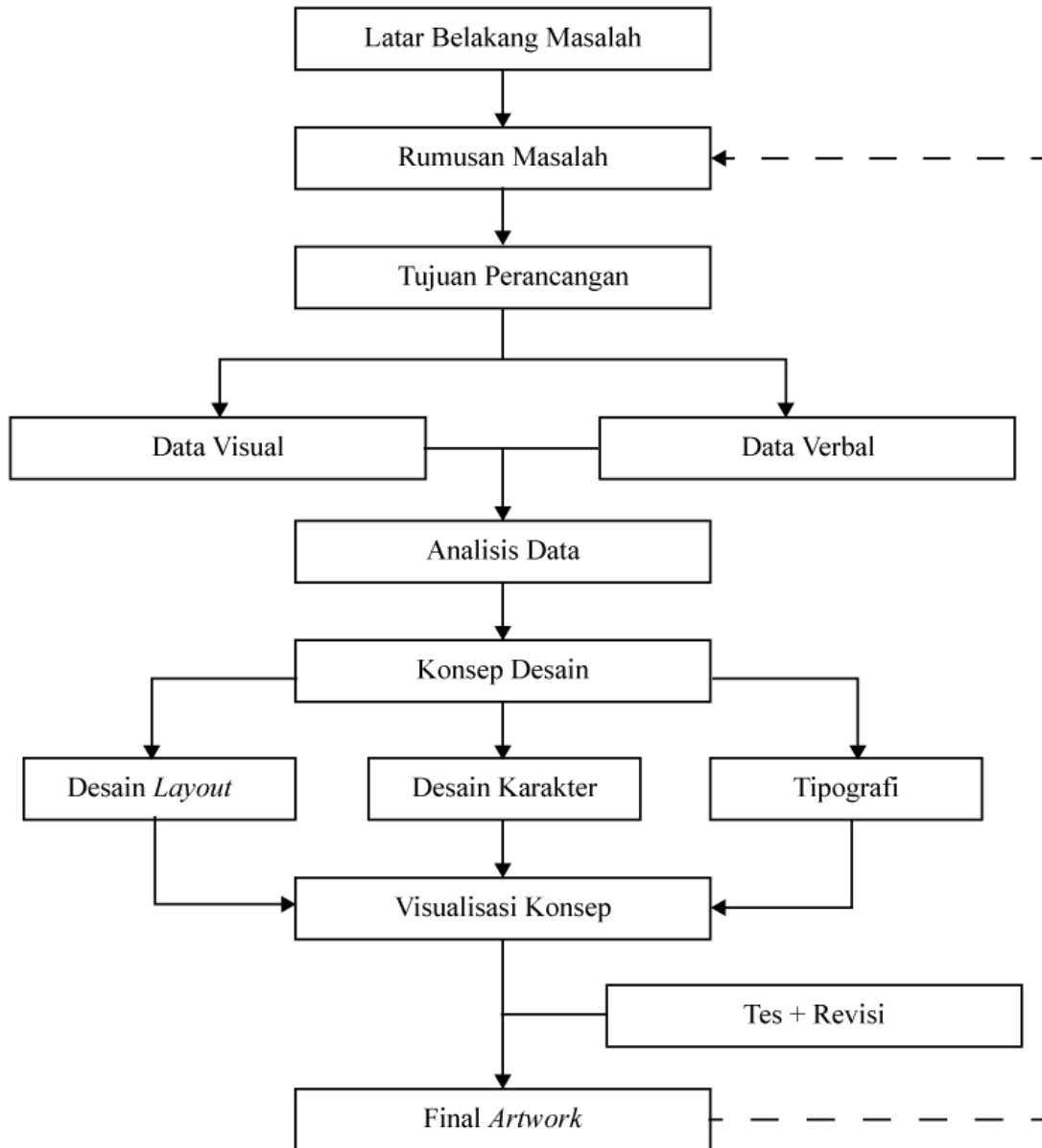
I. Konsep Perancangan

Buku perancangan ini berisi segala hal tentang edukasi seksual untuk jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Sekolah Dasar (SD). Jenis buku ini termasuk ke dalam buku edukasi dalam bentuk *visual book*, yang nantinya diharapkan dapat mempermudah para orang tua, khususnya orang tua muda dalam memberikan pemahaman tentang edukasi seksual terhadap anak mereka sesuai dengan tahap pertumbuhannya.

Buku perancangan ini disusun berdasarkan *insight* yang didapatkan melalui penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan oleh tim psikolog Garwita *Institute* kepada beberapa sekolah di kota Jember, sehingga telah disesuaikan dengan fenomena-

fenomena terkini yang terjadi di masyarakat. Agar menarik minat dan mempermudah dalam memahami materi yang ada di dalamnya, maka buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi, tipografi, dan *layout* sebagai pendukung data verbal yang ada di dalamnya dan juga supaya buku ini terlihat jauh lebih menarik.

J. Skematika Perancangan



Gb. 1. Skema perancangan *Visual Book* “Bicara Seks dengan Anak”

Sumber: Desemy Kristanto, 2019